

BAB III

METODE PENELITIAN

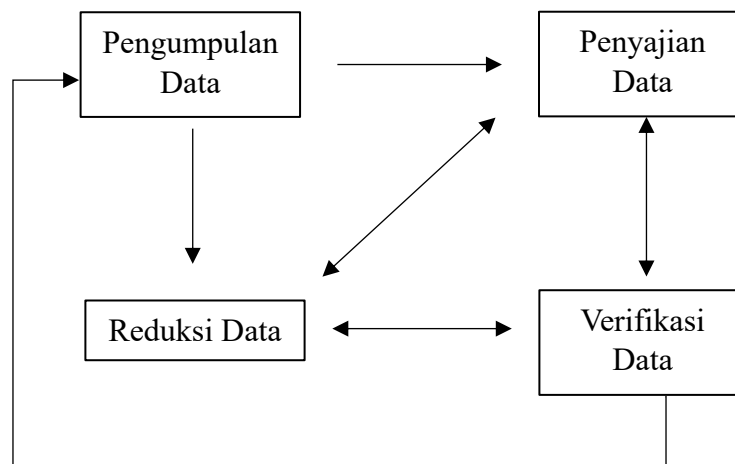
Pada bab ini membahas mengenai tempat penelitian, model dan desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan instrument penelitian.

A. Model dan Desain Penelitian

1. Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman, yakni model analisis secara interaktif dan terus-menerus: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Model penelitian yang terus menerus meyakinkan peneliti kejelasan data yang akan diteliti sehingga dalam pemaparan hasil atau penarikan kesimpulan tidak bertele-tele atau berputar-putar. Proses reduksi data pula akan memudahkan peneliti mencari data yang dibutuhkan untuk diklasifikasikan dan pengambilan kesimpulan sebelum akhirnya dibuat rancangan bahan ajar.



Bagan 3.1

Metode Analysis Interactive Model dari Miles & Huberman

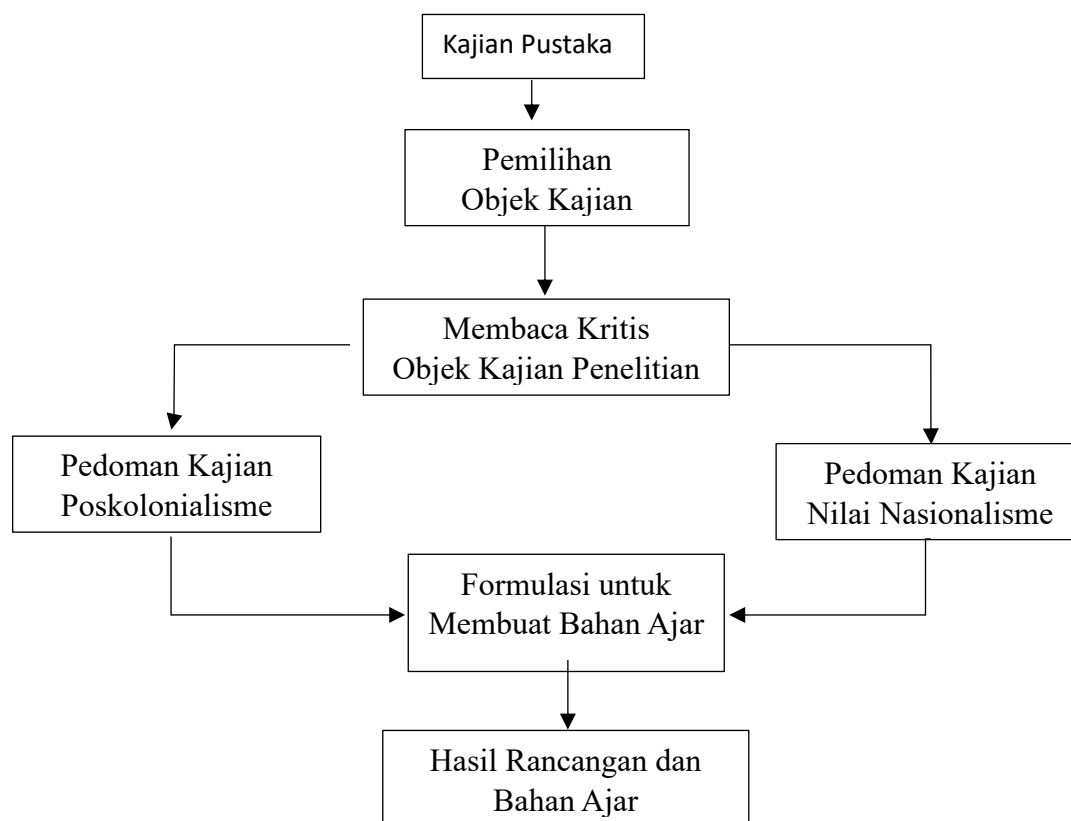
Secara umum analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, mengumpulkan semua hasil temuan unsur intrinsik, kajian postkolonialisme, pembelajaran sastra, dan nilai karakter jiwa nasionalisme
- b. Reduksi data, menelaah kembali catatan hasil pengamatan
- c. Penyajian data, mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan dengan memperhatikan fokus dan tujuan penelitian
- d. Penarikan kesimpulan, membuat kesimpulan dalam bentuk laporan hasil penelitian

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui teknik pengumpulan data studi pustaka dengan model penelitian analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Desain penelitian tersebut:

- 1) Melakukan pembacaan awal terhadap buku novel *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Jenderal Soedirman* karya E. Rokajat Asura untuk memisahkan teks yang dikaji berkaitan dengan poskolonialisme dan nilai nasionalisme
- 2) Membaca secara kritis buku *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Jenderal Soedirman* karya E. Rokajat Asura
- 3) Mengkaji aspek poskolonialisme sastra yang terkandung dalam buku novel *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Jenderal Soedirman* karya E. Rokajat Asura
- 4) Mengkaji aspek nilai nasionalisme yang terkandung dalam buku novel *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Jenderal Soedirman* karya E. Rokajat Asura
- 5) Membuat simpulan hasil aspek poskolonialisme sastra hasil kajian poskolonialisme
- 6) Mengintegrasikan hasil kajian ke dalam rancangan bahan ajar pembelajaran teks cerita (novel) sejarah



Bagan 3.2
Desain Penelitian

B. Sumber Data Penelitian

Data merupakan pokok dalam penelitian. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan berupa novel *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Jenderal Soedirman* karya E. Rokajat Asura. Data yang akan digunakan berupa unsur intrinsik novel *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Jenderal Soedirman* karya E. Rokajat Asura, aspek post-kolonialisme sastra dalam novel *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Jenderal Soedirman* karya E. Rokajat Asura, aspek nilai nasionalisme dalam novel *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Jenderal Soedirman* karya E. Rokajat Asura, sehingga peneliti bisa merancang bahan ajar untuk pembelajaran teks cerita sejarah di kelas XII SMA.

Nida Nazihah Ahmad, 2023

KAJIAN POSTKOLONIALISME SASTRA TERHADAP NOVEL SEJARAH KUPILIH JALAN GERILYA KARYA E. ROKAJAT ASURA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA (NOVEL) SEJARAH BERORIENTASI PADA PENANAMAN NILAI NASIONALISME DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian harus dilakukan dengan cara yang tepat sehingga dapat memperoleh data yang valid. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia (Syamsuddin dan Damaianti. 2007). Teknik ini mencari data yang bersangkutan dengan hal-hal atau variabel dari sumber data non-manusia seperti buku, catatan, artikel, penelitian terdahulu, makalah, jurnal dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen tertulis berupa novel *Kupilih Jalan Gerilya: Roman Hidup Jenderal Soedirman* karya E. Rokajat Asura. Penelitian dilakukan dengan menganalisis unsur intrinsik yang membangun cerita dan aspek postkolonialisme sastra serta aspek nilai nasionalisme yang termuat dalam novel tersebut berdasarkan perspektif karya sastra.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah pedoman kajian postkolonialisme sastra dan bahan ajar. Keseluruhan instrumen penelitian dapat dilihat dalam tabel pedoman analisis berikut,

Tabel 3.1

Pedoman Analisis Struktur Teks Novel

No	Aspek yang dikaji	Indikator	Rujukan
1	Tema	Adanya penggambaran pandangan hidup tertentu, atau perasaan tertentu yang membentuk gagasan dasar terbentuknya suatu karya sastra	Nurgiyantoro, Burhan. 2012. Teori Pengkajian Fiksi. Waluyo. 2006.
2	Alur/Plot	Ingatan/flashback Linear atau realitas fiktif Bayangan atau prospektif	Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi
3	Penokohan	Tokoh utama	

Nida Nazihah Ahmad, 2023

KAJIAN POSTKOLONIALISME SASTRA TERHADAP NOVEL SEJARAH KUPILIH JALAN GERILYA KARYA E. ROKAJAT ASURA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA (NOVEL) SEJARAH BERORIENTASI PADA PENANAMAN NILAI NASIONALISME DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Tokoh tambahan Tokoh antagonis Tokoh protagonist	Hartoko dan Rahmanto. 1986. Pemandu di Dunia Sastra
4	Latar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar tempat: merujuk pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan 2. Latar waktu: berhubungan dengan masalah “kapan” terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi. 3. Latar sosial: merujuk pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi. 	
6	Sudut Pandang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudut Pandang Persona Pertama: sudut pandang yang membuat pembaca atau narator mengisahkan dan mengalami peristiwa yang dilihat, didengar juga alami. 2. Sudut Pandang Persona Ketiga: Pengisahan cerita yang mempergunakan sudut pandang persona ketiga gaya “dia”, narator adalah seserang yang berada di luar cerita yang menampilkan tokoh-tokoh 	

		<p>cerita dengan menyebut nama, atau kata gantinya; ia, dia, mereka.</p> <p>3. Sudut Pandang Campuran: Sudut pandang persona campuran biasanya pengarang menggunakan sudut pandang ketiga dan sudut pandang pertama secara bersamaan.</p>	
--	--	---	--

Tabel 3.2

Pedoman Analisis Kajian Postkolonialisme Sastra

No	Aspek yang dikaji	Indikator	Sumber Rujukan
1	Hegemoni Fisik	<p>i. Terjadi penindasan dari kaum penjajah kepada terjajah.</p> <p>ii. Karya sastra yang memuat perjuangan kedudukan, keadilan, hukum, dan sebagainya</p>	Ashcroft, B., Griffiths, G., & Tiffin, H. (2002). <i>The Empire writes back: Theory and practice in post-colonial literatures</i> (2nd ed.). Routledge.
2	Hegemoni ideologi	<p>Kaum terjajah merasa dikalahkan, tak berdaya, patuh, dan setia kepada penjajah.</p> <p>Perubahan ideologi sebelumnya dan mengadopsi sedikit atau banyak ideologi dari penjajah.</p>	
3	Hegemoni kekuasaan penjajah terhadap terjajah	<p>i. Penjajah memposisikan sebagai majikan, senang</p>	Said, Edward W. (2003). <i>Orientalism:</i>

Nida Nazihah Ahmad, 2023

KAJIAN POSTKOLONIALISME SASTRA TERHADAP NOVEL SEJARAH KUPILIH JALAN GERILYA KARYA E. ROKAJAT ASURA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA (NOVEL) SEJARAH BERORIENTASI PADA PENANAMAN NILAI NASIONALISME DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>memerintah dan terjajah menjadi bawahan (abdi).</p> <p>ii. Terjadi penindasan secara diam-diam</p>	<p><i>Western Conception of the Orient.</i> Reprinted.</p>
4	Hegemoni gender	Cerita yang memuat kaum laki-laki penjajah memperlakukan wanita terjajah sebagai obyek pemuas seksual.	Gandhi, L. (1998). <i>Postcolonial theory: A Critical Introduction.</i> Allen & Unwin.
5	Hibriditas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada beberapa bentuk hibriditas atau citra diri yang diciptakan oleh Bangsa Terjajah, satu diantaranya melalui bahasa. 2. Dalam membentuk citra diri yang berupa pencampuran bahasa antara Bangsa Penjajah dan Terjajah, Bangsa Terjajah membentuk suatu pandangan tersendiri yang mengadopsi dari Bangsa Penjajah 	Endraswara, Suwardi. (2008). Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi.
6	Diaspora	<ol style="list-style-type: none"> 1. Istilah diaspora merujuk pada bangsa atau penduduk etnis manapun yang terpaksa atau terdorong untuk meninggalkan tanah air atau tempat tinggal etnis tradisional mereka 2. Keterasingan terjadi bukan tanpa sebab, melainkan karena dampak atas keterpaksaan karena meninggalkan tanah etnis tradisional mereka. 	Ratna, Nyoman Kutha. (2015). Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra: dari Strukturalism

Nida Nazihah Ahmad, 2023

KAJIAN POSTKOLONIALISME SASTRA TERHADAP NOVEL SEJARAH KUPILIH JALAN GERILYA KARYA E. ROKAJAT ASURA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA (NOVEL) SEJARAH BERORIENTASI PADA PENANAMAN NILAI NASIONALISME DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Mereka sebagai korban, merasa terasingkan dan merasa tertekan secara mental dan batin.	e hingga Postrukturalis me Perspektif Wacana Kreatif.
7	Mimikri	Pada konteksnya hampir sama dengan hibriditas. Namun dalam hal ini mimikri lebih bersifat pada peniruan gaya hidup dan penyesuaian budaya yang bertolak belakang.	
8	Ambivalensi	Ambivalensi terjadi karena adanya mimikri yang dilanda ketidakpastian dan keraguan dalam memilih identitas. Sikap ambivalensi muncul karena adanya kecintaan terhadap suatu hal sekaligus membencinya	

Tabel 3.3

Instrumen Nilai Nasionalisme

No	Aspek yang Dikaji	Indikator	Sumber
1	Hasrat untuk mencapai kesatuan	<ul style="list-style-type: none"> Keinginan untuk mencapai tujuan bersama agar terciptanya keselamatan dan kesejahteraan bangsa 	Arti, Heni Suci. (2022). Nilai-nilai Nasionalisme dalam Novel <i>Dari Hari ke Hari</i>
2	Hasrat untuk mencapai kemerdekaan	<ul style="list-style-type: none"> Keinginan untuk bebas dari segala bentuk penindasan, belenggu penjajahan dan intimidasi dari negara maupun individu yang ingin merebut negara 	Karya Mahbub Djunaidi serta Implikasinya terhadap Pembelajaran

Nida Nazihah Ahmad, 2023

KAJIAN POSTKOLONIALISME SASTRA TERHADAP NOVEL SEJARAH KUPILIH JALAN GERILYA KARYA E. ROKAJAT ASURA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA (NOVEL) SEJARAH BERORIENTASI PADA PENANAMAN NILAI NASIONALISME DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Hasrat untuk mencapai keaslian	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kebhinekaan atau keragaman • Toleransi antar umat beragama dan menghormati antar suku, ras, dan agama 	Sastra di SMA/MA. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN
4	Hasrat untuk mencapai kehormatan bangsa	<ul style="list-style-type: none"> • Dibentuk oleh sistem pertahanan negara yang kuat oleh semua kalangan masyarakat. • Perjuangan rakyat dan tentara untuk menegakan keutuhan dan kedaulatan negara • Melawan penjajahan sehingga negara memperoleh kemerdekaan yang utuh 	Syarif Hidayatullah. Jakarta.

Tabel 3.4

Pedoman Bahan Ajar

No	Aspek-aspek Modul	Indikator
1	Bagian Sampul	a. Judul b. Mata pelajaran c. Jenjang pendidikan d. Nama lembaga e. Nama penyusun
2	Bagian Depan	a. Peta konsep b. Kata pengantar c. Daftar isi
3	Pendahuluan	a. Identitas modul b. Kompetensi dasar

Nida Nazihah Ahmad, 2023

KAJIAN POSTKOLONIALISME SASTRA TERHADAP NOVEL SEJARAH KUPILIH JALAN GERILYA KARYA E. ROKAJAT ASURA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA (NOVEL) SEJARAH BERORIENTASI PADA PENANAMAN NILAI NASIONALISME DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		c. Petunjuk penggunaan modul
4	Kegiatan Pembelajaran	a. Kegiatan 1 dan 2 1) Tujuan pembelajaran 2) Uraian materi 3) Rangkuman 4) Latihan soal
5	Evaluasi	a. Soal pilihan ganda b. Soal uraian
6	Penutup	a. Tindak lanjut b. Harapan
7	Informasi pendukung	a. Kunci jawaban b. Glosarium c. Profil penyusun d. Daftar pustaka

Tabel 3.5

Instrumen Validasi Ahli Bahan Ajar

Bagian Buku Teks	Indikator
Kompetensi Isi Buku (Pendahuluan)	Mencantumkan dan memaparkan kompetensi dasar dan indicator
	Menjelaskan keterkaitan pembahasan materi dan kegiatan dalam/antar kegiatan belajar (<i>cross references</i>)
	Menjelaskan urutan sajian materi secara logis dan sistematis
Kelayakan Isi (Uraian Materi)	Kesesuaian uraian materi (bahan ajar) dengan silabus/kurikulum mata pelajaran (sesuai KI dan KD)
	Materi yang dipaparkan/dikembangkan sesuai dengan kebutuhan
	Kebenaran substansi materi
	Materi disusun secara naratif, sistematis, dan logis

Nida Nazihah Ahmad, 2023

KAJIAN POSTKOLONIALISME SASTRA TERHADAP NOVEL SEJARAH KUPILIH JALAN GERILYA KARYA E. ROKAJAT ASURA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA (NOVEL) SEJARAH BERORIENTASI PADA PENANAMAN NILAI NASIONALISME DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Menggunakan gaya tulis dialogis dan komunikatif (mudah dicerna dan enak dibaca)
	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
	Menarik minat baca peserta didik
	Materi/isi sajian tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku
Latihan	Menggambarkan berbagai bentuk kegiatan yang harus dilakukan peserta didik
	Memantapkan pengetahuan, keterampilan, sikap yang terkait dengan kompetensi yang harus dicapai
	Disajikan secara kreatif sesuai dengan karakteristik mata Pelajaran
	Menyertakan petunjuk jawaban latihan (kata kunci atau langkah-langkah yang harus ditempuh peserta didik)
Kegrafisan	Ukuran buku sesuai dengan karakteristik modul jenjang XII
	Tata letak buku sesuai dengan karakteristik modul kelas XII
	Ukuran dan jenis huruf sesuai dengan karakteristik modul kelas XII
	Ilustrasi grafis, gambar, foto sesuai dengan karakteristik modul kelas XII
	Isi modul menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar/ilustrasi, huruf tebal, miring, garis bawah atau warna.
Konsistensi	Konsistensi bentuk dan huruf dari awal hingga akhir
	Konsistensi jarak spasi
	Konsistensi tata letak dan pengetikan baik pola pengetikan maupun margin/batas-batas pengetikan
Organisasi	Tampilan peta/bagian menggambarkan cakupan materi yang akan dibahas dalam modul
	Naskah, gambar, dan ilustrasi disusun sedemikian rupa sehingga informasi mudah dimengerti oleh siswa

Nida Nazihah Ahmad, 2023

KAJIAN POSTKOLONIALISME SASTRA TERHADAP NOVEL SEJARAH KUPILIH JALAN GERILYA KARYA E. ROKAJAT ASURA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS CERITA (NOVEL) SEJARAH BERORIENTASI PADA PENANAMAN NILAI NASIONALISME DI SMA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Antar unit, antar paragraf, dan antar bab disusun dalam alur yang memudahkan siswa memahaminya
--	--